



Pemberdayaan UMKM di Sekitar Pantai Carita untuk Manajemen Keuangan, Angsuran dan Resiko Tunggakan Pembayaran Angsuran Dari Permodalan Nasional Madani

Sularso Budilaksono^{1*}, Rilla Sovitriana², Nana Trinawati³, Euis Puspita Dewi⁴, Nurina⁵, Evi Syafrida Nasution⁶

¹Program Studi Sistem Informasi, Universitas Persada Indonesia Y.A.I, Indonesia, 10340

²Program Studi Psikologi, Universitas Persada Indonesia Y.A.I, Indonesia, 10340

³Program Manajemen, Universitas Persada Indonesia Y.A.I, Indonesia, 10340

⁴Program Studi Arsitektur, Universitas Persada Indonesia Y.A.I, Indonesia, 10340

⁵Program Studi Teknik Industri, Universitas Persada Indonesia Y.A.I, Indonesia, 10340

⁶Program Studi Psikologi, Universitas Persada Indonesia Y.A.I, Indonesia, 10340

E-mail:* sularso@upi-yai.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v4i2.1322>

Info Artikel:

Diterima :

15-08-2023

Diperbaiki :

19-08-2023

Disetujui :

22-08-2023

Kata Kunci: UMKM, PNM, manajemen keuangan, manajemen resiko, kredit macet

Abstrak: Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sekitar pantai Carita merupakan hal yang penting dalam mengembangkan perekonomian lokal. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah manajemen keuangan dan tertib pembayaran angsuran pinjaman yang pendanaannya diberikan oleh Permodalan Nasional Madani (PNM) melalui layanan Mekar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera). Tujuan pengabdian adalah memberikan pengetahuan dan ketrampilan agar pelaku UMKM mengetahui tentang manajemen keuangan, angsuran dan resiko jika terjadi kredit macet. UMKM yang hadir umumnya adalah UMKM yang bergerak dalam olahan makanan ikan, emping, keripik, emping, kerupuk dll. Metode pelatihan yang diberikan adalah dengan diskusi dan ceramah. Jumlah peserta UMKM yang hadir sebanyak 25 orang. Hasil dari pengabdian adalah pelaku UMKM menjadi lebih paham tentang manajemen keuangan, angsuran dan resiko kredit macet dan juga produksi UMKM langsung dibeli oleh pelaksana PKM Kolaborasi yang terdiri dari beberapa dosen antar Perguruan Tinggi.

***Abstract:** Empowerment of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) around Carita beach is important in developing the local economy. One aspect that needs attention is financial management and the orderly payment of loan installments whose funding is provided by Permodalan Nasional Madani (PNM) through the Mekar service (Fostering a Prosperous Family Economy). The purpose of the service is to provide knowledge and skills so that MSME actors know about financial management, installments and risks in the event of bad credit. MSMEs that attend are generally MSMEs engaged in processed fish food, chips, chips, chips, crackers etc. The training method provided is by discussion and lecture. The number of MSME participants who attended was 25 people. The result of this dedication is that MSME actors become more knowledgeable about financial management, installments and the risk of bad credit and also MSME production is directly purchased by Collaborative PKM implementers consisting of several lecturers between tertiary institutions.*

***Keywords:** Small and medium enterprises, PNM, financial management, risk management. bad credit*

Pendahuluan

UMKM memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Meningkatkan kualitas manajemen keuangan dan tertib pembayaran angsuran merupakan langkah yang krusial dalam memperkuat UMKM agar dapat bertahan dan berkembang. Pantai Carita, yang terletak di Kabupaten Pandeglang, Banten, memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata. Oleh karena itu, PNM berperan dalam memberikan dukungan finansial kepada UMKM di sekitar pantai Carita untuk menjaga keberlanjutan usaha dan pertumbuhan ekonomi local (Trisnawati et al., 2020).

UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia | Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, 99% bentuk usaha di Indonesia adalah UMKM. Meskipun UMKM berperan penting dalam perekonomian Indonesia, namun pengelolaan bisnis UMKM tidak mudah (Mu'izzuddin & Jazuli, 2020).

UMKM yang ada di pantai Carita saat ini menghadapi tantangan akibat dampak dari pandemi yang mengakibatkan menurunnya jumlah wisatawan ke Carita. Hal tersebut berdampak pada penurunan penjualan. sehingga mengakibatkan pada penurunan kemampuan UMKM untuk memenuhi kewajiban angsuran pinjamannya untuk beberapa kasus (Mekaar & Dalam, 2023).

PT Permodalan Nasional Madani (Persero), juga disebut PT PNM (Persero), didirikan ; rangka Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1999 tentang Penyertaan

Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero), menurut Peraturan OJK (POJK) Nomor 16/POJK.05/2019 (Zella & Magdalena, 2020).

Pemerintah membuat lembaga keuangan milik negara ini untuk membantu mengembangkan, memajukan, dan mempertahankan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). PT PNM (Persero) memiliki kemampuan untuk beroperasi berdasarkan prinsip Syariah dalam menjalankan operasinya. Meningkatkan posisi dan peran perusahaan sebagai penyedia jasa pembiayaan dan manajemen yang didukung oleh kelengkapan produk adalah salah satu tujuan strategis perusahaan dalam mewujudkan komitmen pemerintah (Afina et al., 2022).

Layanan Mekar merupakan unit layanan favorit dari PNM. Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekar) adalah layanan pinjaman modal bagi perempuan prasejahtera yang akan membuka usaha mikro (Hermawan, 2019). Program ini diluncurkan pada tahun 2015 dan dilengkapi dengan pendampingan usaha secara berkelompok untuk kelompok UMKM yang biasanya berdasarkan wilayah tempat tinggal mereka (Euis Puspita; Siti Sujatini; Henni, 2020). Dengan adanya pinjaman yang basisnya kelompok ini menerapkan aturan bahwa tanggung jawab pembayaran angsuran dari PNM ditanggung bersama dalam kelompok tersebut (Putri, 2014). Jika ada anggota kelompok yang tidak bisa membayar angsuran tiap minggu, maka kelompok tersebut yang bertanggung jawab membayar angsuran (Zella & Magdalena, 2020).

Permasalahan yang umum dihadapi oleh UMKM di pantai Carita terkait dengan manajemen keuangan dan angsuran pinjaman berbasis komunitas adalah sebagai berikut:

1. Tidak ada pemisahan antara keuangan usaha dan keuangan pribadi: Banyak UMKM di pantai Carita mengalami kesulitan dalam memisahkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi. Ini sering kali menyebabkan adanya kebingungan dalam mengelola arus kas dan membuat analisis keuangan yang akurat. Akibatnya, usaha tidak dapat tumbuh secara optimal dan kinerja keuangan menjadi tidak stabil (Kencana, 2021).
2. Kurangnya pemahaman tentang manajemen keuangan: Banyak pemilik UMKM di pantai Carita memiliki pengetahuan dan keterampilan yang terbatas dalam hal manajemen keuangan. Mereka mungkin tidak memahami pentingnya menyusun anggaran, mengelola arus kas, menghitung biaya produksi, atau memantau kinerja keuangan secara keseluruhan. Kurangnya pemahaman ini dapat menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan usaha (Budilaksono, 2019).

3. Kesulitan dalam mengelola tunggakan angsuran pinjaman: UMKM di pantai Carita sering mengandalkan pinjaman berbasis komunitas untuk mendanai kegiatan usaha mereka. Namun, banyak yang menghadapi tantangan dalam pembayaran angsuran pinjaman secara teratur. Hal ini bisa disebabkan oleh laba yang tidak stabil, pengelolaan kas yang buruk, atau persaingan bisnis yang ketat. Akibatnya, mereka dapat terjat dalam siklus utang yang sulit untuk keluar (Nurina, Ruwaida, 2022).
4. Kurangnya akses ke pemahaman tentang pengelolaan keuangan dan pinjaman berbasis komunitas: Beberapa pemilik UMKM di pantai Carita mungkin tidak memiliki akses yang memadai terhadap pemahaman tentang manajemen keuangan yang baik dan bagaimana mengelola pinjaman berbasis komunitas dengan efektif. Ini dapat menyebabkan mereka menghadapi kesulitan dalam memperoleh sumber daya, pengetahuan, dan dukungan yang diperlukan untuk mengoptimalkan manajemen keuangan dan membayar angsuran pinjaman tepat waktu.
5. Kurangnya keterlibatan komunitas dalam mendukung manajemen keuangan UMKM: Dalam beberapa kasus, UMKM di pantai Carita mungkin kurang mendapatkan dukungan dan pendampingan dari komunitas sekitar dalam hal manajemen keuangan. Kurangnya kerjasama dan kolaborasi antara pelaku usaha, pemerintah daerah, dan lembaga keuangan dapat menyulitkan pemilik UMKM dalam mengelola keuangan dengan baik dan memperoleh akses ke pinjaman yang lebih baik (Sovitriana et al., 2019).

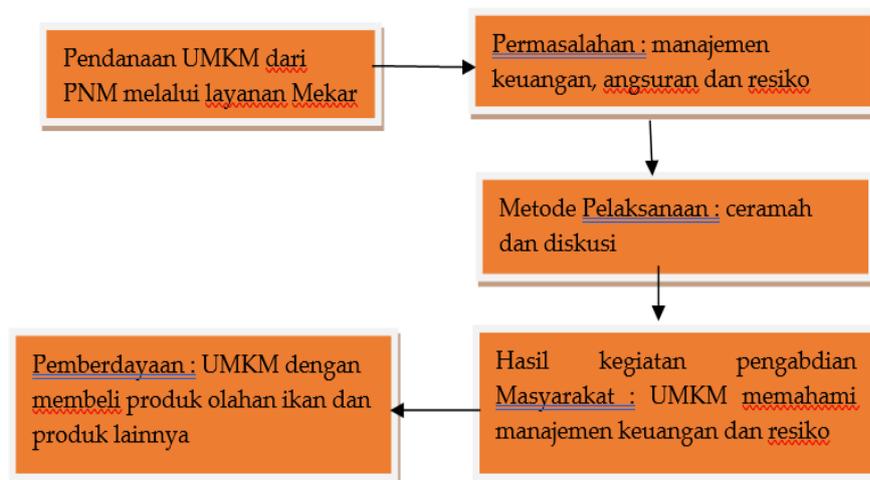
Untuk mengatasi permasalahan ini, perlu dilakukan pendekatan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan dalam manajemen keuangan kepada pemilik UMKM. Selain itu, kerjasama yang lebih baik antara pemerintah daerah, lembaga keuangan, dan komunitas setempat juga penting dalam memberikan dukungan dan sumber daya yang diperlukan untuk melatih, membimbing, dan meningkatkan keterampilan manajemen keuangan



Gambar 1. Penjelasan ruang lingkup kegiatan pengabdian Masyarakat.

Metode

Metode pelaksanaan dalam pengabdian masyarakat ini, dilakukan dengan survey, ceramah dan wawancara dengan UMKM di sekitar pantai Carita yang telah mendapatkan dukungan finansial dari PNM. Wawancara dilakukan untuk menggali manajemen keuangan mereka, termasuk pengelolaan arus kas, pengendalian biaya, dan perencanaan keuangan. Selain itu, kami juga mempelajari pengaturan pembayaran angsuran yang dilakukan oleh PNM untuk memastikan keteraturan dan kedisiplinan dalam melunasi pinjaman (Effendi et al., 2020).



Gambar 2. Alur kegiatan pengabdian masyarakat

Hasil dan Pembahasan

Hasil pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa UMKM yang mendapatkan dukungan dari PNM memiliki manajemen keuangan yang lebih baik. Mereka mampu mengelola arus kas dengan efektif, mengendalikan biaya operasional, dan merencanakan keuangan dengan baik. Selain itu, UMKM juga mampu melunasi angsuran pinjaman secara tertib sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat dengan PNM. Hal ini menunjukkan adanya komitmen dan kedisiplinan dari para pelaku UMKM dalam menjaga hubungan baik dengan PNM.

Produk UMKM Carita sebagian besar adalah produk pengolahan ikan asin dan olahan emping. Produk tersebut mempunyai keistimewaan dibandingkan produk ikan asin dan emping di tempat lain. Keistimewaannya adalah produk olahan masih segar dengan harga yang lebih murah



Gambar 3. Tim yang menjalankan kegiatan pengabdian Masyarakat.

Peluang untuk meningkatkan pasar juga besar, karena sebagian besar masyarakat masih sangat suka dengan produk tersebut, namun saat ini belum banyak dijual di kota-kota besar, misalnya di Jakarta. Sehingga saat sampai di kota menjadi mahal. Dengan banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Carita juga menjadi peluang untuk terus konsisten menjual produk dengan lebih inovatif dan kreatif, misalnya dengan kemasan yang lebih baik. Dengan memanfaatkan teknologi digital marketing. Karena produk yang dijual UMKM Carita masih bersifat tradisional baik dalam pengolahan maupun pemasarannya, maka perlu diperlukan pendampingan UMKM Carita agar dapat mencapai peluang usaha yang lebih baik.

Pemberdayaan UMKM di sekitar pantai Carita melalui manajemen keuangan dan tertib pembayaran angsuran dari PNM memiliki dampak yang positif. UMKM menjadi lebih mandiri dalam mengelola keuangan mereka dan mampu mengembangkan usaha secara berkelanjutan. Selain itu, hubungan yang baik antara UMKM dan PNM juga mendorong terciptanya iklim bisnis yang kondusif di sekitar pantai Carita, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat setempat.

Ide dan perilaku wirausaha UMKM tidak terlepas dari tuntutan dan tanggung jawab. Oleh karena itu, komitmen sangat diperlukan dalam pekerjaan sehingga mampu melahirkan tanggung jawab. Salah satu komitmen dan tanggung jawab pelaku UMKM adalah :

UMKM harus memiliki pencatatan keuangan yang teratur dan disiplin karena sangat penting bagi usaha apapun, namun pelaku UMKM yang masih didominasi

usaha mikro dan kecil seringkali mengabaikan hal ini. Semua kegiatan pemasukan dan pengeluaran usaha harus dicatat setiap harinya agar UMKM dapat mengatur dan mengontrol setiap pembiayaan usahanya dengan baik.. Setiap usaha setidaknya wajib mengetahui berapa biaya operasional usahanya, berapa keuntungan yang diperoleh, dan berapa modal yang digunakan untuk usaha. Dengan demikian, para pemilik usaha juga dapat mengevaluasi kemampuan dan kapasitas usahanya sehingga perencanaan pengembangan usaha dapat ditetapkan berdasarkan data pencatatan tersebut.

Pelaku UMKM akan mudah mengelola keuangan usaha jika terdapat pemisahan pencatatan keuangan pribadi dan uang hasil usaha. Dengan pemisahan keuangan pribadi dan dana usaha pemilik dapat lebih mudah dalam mengelola keuangan usahanya. Hal ini karena akurasi pencatatan keuangan usaha dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan mengevaluasi kinerja usahanya. Arus kas yang tercampur antara keuangan pribadi dan usaha dapat menyulitkan para pelaku UMKM dalam menentukan biaya operasional usaha. Salah satu cara untuk memisahkan pencatatan keuangan pribadi dengan usaha adalah dengan menyimpan dana usaha dan dana pribadi dengan pada rekening bank yang berbeda.

UMKM harus memiliki perencanaan Pinjaman Modal /Utang . Hutang yang tidak terkendali dapat menyebabkan masalah finansial bahkan kebangkrutan dalam usaha apalagi di jika usaha tidak berjalan lancar. Apabila UMKM sudah memiliki utang sebelumnya, perhatikan rasio utang terhadap asset tidak lebih dari 50%, dan rasio utang terhadap pendapatan tidak lebih dari 30%. Sebelum memutuskan untuk mengajukan utang, perencanaan utang wajib dilakukan sematang mungkin. Mulai dari seberapa besar utang yang dibutuhkan, untuk biaya apa saja penggunaan utang tersebut, sampai tidak lupa untuk mempertimbangkan kemampuan dalam melunasi utang tersebut. PNM membantu pelaku UMKM untuk tertib dalam melunasi pinjaman sehingga cepat terbebas dari beban finansial.

Evaluasi usaha UMKM secara berkala perlu dievaluasi, apakah usahanya mengalami peningkatan omset atau penurunan. Dengan evaluasi secara berkala yang dapat dilakukan bersama sama dengan pendamping UMKM dapat dianalisa factor factor apa saja yang menjadi kendala dan masalah masalah yang perlu dicarikan alternatif solusinya.



Gambar 4. Penjelasan manajemen keuangan dan angsuran berbasis komunitas.

Berikut adalah beberapa solusi yang dapat membantu mengatasi masalah terkait dengan manajemen keuangan dan angsuran pinjaman berbasis komunitas di UMKM pantai Carita:

1. **Pelatihan Manajemen Keuangan:** Menyelenggarakan program pelatihan yang membantu pemilik UMKM memahami konsep dasar manajemen keuangan, termasuk penyusunan anggaran, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, pengelolaan arus kas, analisis biaya-produksi, dan penyusunan laporan keuangan. Pelatihan ini dapat diselenggarakan melalui kerjasama dengan lembaga pendidikan, konsultan keuangan, atau pihak terkait lainnya.
2. **Pendampingan dan Konsultasi:** Mengadakan program pendampingan dan konsultasi secara individu atau kelompok untuk membantu pemilik UMKM menerapkan konsep dan pengetahuan manajemen keuangan yang telah dipelajari dalam situasi nyata. Pendampingan ini dapat dilakukan oleh ahli keuangan, konsultan bisnis, atau mentor yang berpengalaman di bidang UMKM.
3. **Membentuk Komunitas Keuangan:** Mendorong pembentukan komunitas keuangan di Pantai Carita yang melibatkan pemilik UMKM, institusi keuangan, pemerintah daerah, dan lembaga pendidikan. Komunitas ini dapat menyediakan forum untuk berbagi informasi, pengalaman, dan sumber daya terkait manajemen keuangan serta mendukung pemilik UMKM dalam mengelola pinjaman berbasis komunitas.
4. **Peningkatan Akses Informasi:** Mengembangkan platform atau sumber daya online yang menyediakan informasi praktis, panduan, dan contoh terkait manajemen keuangan dan pinjaman berbasis komunitas untuk UMKM di pantai Carita. Informasi ini dapat mencakup langkah-langkah praktis dalam memajemen keuangan, tips untuk membayar angsuran pinjaman secara tepat

waktu, serta panduan dalam menjalin hubungan yang sehat dengan lembaga keuangan.

5. Kolaborasi dengan Lembaga Keuangan dan Pemerintah: Memperkuat kerjasama antara UMKM, lembaga keuangan, dan pemerintah daerah untuk menciptakan program pendanaan yang lebih terjangkau, memperoleh bimbingan dan pemantauan keuangan, serta kebijakan yang mendukung pengembangan UMKM di pantai Carita. Dengan kerjasama yang baik, UMKM dapat mendapatkan pinjaman dengan suku bunga yang terjangkau dan dukungan dalam mengelola pembayaran angsuran secara efektif.
6. Peningkatan Kesadaran Masyarakat: Mengadakan kampanye sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat sekitar pentingnya mendukung UMKM di pantai Carita dari segi manajemen keuangan dan pembayaran pinjaman berbasis komunitas. Ini dapat melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam pembelian produk lokal, program pemasaran bersama, atau mendirikan koperasi atau bank perkreditan rakyat yang memiliki fokus pada UMKM.



Gambar 5. Peserta pengabdian masyarakat manajemen keuangan dan angsuran berbasis komunitas.

Dengan penerapan solusi-solusi di atas, diharapkan UMKM di pantai Carita dapat mengatasi tantangan dalam manajemen keuangan serta angsuran pinjaman berbasis komunitas, sehingga dapat meningkatkan keberlanjutan usaha dan memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi lokal.

Kesimpulan

Pemberdayaan UMKM di sekitar pantai Carita melalui manajemen keuangan dan tertib pembayaran angsuran dari PNM merupakan langkah yang efektif dalam mengembangkan perekonomian lokal. Dukungan finansial dari PNM memberikan

kesempatan bagi UMKM untuk mengoptimalkan manajemen keuangan mereka dan menjaga keteraturan pembayaran angsuran. Dengan adanya pemberdayaan ini, diharapkan UMKM di sekitar pantai Carita dapat menjadi pelaku ekonomi yang tangguh dan berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi nasional.

Referensi

- Afina, R., Qatrunnada, H., Amabel Kirani, H., Kencana, W. H., Budilaksono, S., Febrianty, F., & Gantina, D. (2022). Strategi Marketing Desa Wisata Berbasis Informasi dan Teknologi. *IKRAITH-Teknologi*, 6(3), 7–17. <https://doi.org/10.37817/ikraith-teknologi.v6i3.2302>
- Budilaksono, S. et. a. (2019). Penelitian Dan Pengembangan STEAM (Science, Technology, Engineering, Animation And Mathematics) Dengan Problem-Based Learning Untuk SMA Kelas XI Berbasis Multimedia. Seminar Nasional Kurikulum, Pembelajaran Dan Perbukuan Tahun 2019.
- Effendi, M. S., Sarpan, S., Sentosa, E., & Sovitriana, R. (2020). Membangun Ekonomi melalui UKM di SMK Islam Kader Bangsa KEL. HARAPAN JAYA, KAB. BEKASI. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 3(2), 105–114.
- Euis Puspita; Siti Sujatini; Henni. (2020). Program Kewirausahaan Terpadu (Pkt) Dalam Rangka Penumbuhan Industri Baru Di Hunian. *Ikraith Abdimas*, 3(1), 107–113. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-ABDIMAS/article/view/542/400>
- Hermawan, A. R. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi di Desa Sungai Langka Kecamatan Gedong Tataan [repository.radenintan.ac.id. http://repository.radenintan.ac.id/6391/1/PDF_FULL.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/6391/1/PDF_FULL.pdf)
- Kencana, S. B. ; I. O. S. W. H. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pemanfaatan Limbah Botol Plastik pada warga Kebon Kosong, Kecamatan Kemayoran Jakarta Pusat.
- Mekaar, P., & Dalam, S. (2023). Peran Pt . Permodalan Nasional Madani Perkembangan Usaha Mikro Peran Pt . Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah Dalam.
- Mu'izzuddin, M., & Jazuli, S. (2020). Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia pada Generasi Muda Desa Pesisir Pantai Carita, Melalui Pelatihan Pembuatan Arang Batok Berkualitas dan Bermutu. [repository.uinbanten.ac.id. http://repository.uinbanten.ac.id/id/eprint/5861](http://repository.uinbanten.ac.id/id/eprint/5861)

- Nurina, Ruwaida, S. T. (2022). Perbandingan daya serap peserta pada pelatihan digital marketing secara online dan offline bagi UMKM di era New Normal.
- Putri, T. A. (2014). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Sematang Borang Melalui Program Permodalan Nasional Madani Mekkar (Studi Di Kawasan Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang). Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents.
- Sovitriana, R., Effendi, M. S., Trisnawati, N., & others. (2019). Membangun Koperasi melalui USAha Kecil dan Menengah (UKM) di Desa Setia Mekar Kecamatan Tambun Kabupaten Bekasi Selatan. *Ikra-Ith Abdimas*, 2(2), 26–30.
- Trisnawati, S. E., MM, N., & Pangestika, A. W. (2020). Pengaruh Kualitas Produk, Citra Merek dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Pembelian pada Toko Fashion Mayoutfit Cabang Bekasi. *Ikra-Ith Ekonomika*, 1(2). <https://media.neliti.com/media/publications/267987-pengaruh-kualitas-produk-citra-merek-dan-2309fe11.pdf>
- Zella, F., & Magdalena, M. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Padang). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP*, 1, 18.